

**PUISI SUFISTIK JALALUDDIN RUMI
TENTANG PLURALITAS AGAMA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Ahmad Danu Mahasin

NIM. 17105010046

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN JUDUL

**PUISI SUFISTIK JALALUDDIN RUMI
TENTANG PLURALITAS AGAMA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk
Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.)

Oleh:

Ahmad Danu Mahasin
NIM. 17105010046

**PROGRAM STUDI AQIDAH DAN FILSAFAT ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1496/Un.02/DU/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : PUISI SUFISTIK JALALUDDIN RUMI TENTANG PLURALITAS AGAMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD DANU MAHASIN
Nomor Induk Mahasiswa : 17105010046
Telah diujikan pada : Rabu, 21 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Ali Usman, M.S.I

SIGNED

Valid ID: 66cd4ffa877c6



Penguji II

Dr. Waryani Fajar Riyanto, S.H.I., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 66cd3d754daf3



Penguji III

Adhika Alvianto, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 66ce432e278b6



Yogyakarta, 21 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.

SIGNED

Valid ID: 66cd85d517b62

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Danu Mahasin
NIM : 17105010046
Fakultas : Usuluddin Dan Pemikiran Islam
Program Studi : Aqidah Dan Filsafat Islam
Alamat : Kos Dua Putra 666E, Ngentak Sopen, Caturtunggal, Depok Sleman DI
Yogyakarta
No HP. : 0895363166735
Judul : Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi Tentang Pluralitas Agama

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi Tentang Pluralitas Agama adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang di publikasikan atau di tulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024
Yang Menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ahmad Danu Mahasin
NIM.17105010046





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Ahmad Danu Mahasin
NIM : 17105010046
Prodi : Aqidah dan Filsafat Islam
Judul Skripsi : Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi Tentang Pluralitas Agama

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 15 Agustus 2024

Pembimbing,

Ali Usnan, M.S.I

NIP: 198404202019031012

ABSTRAK

Sastra Sufistik merupakan bagian ekspresi ajaran tasawuf yang menggunakan berbagai perangkat bahasa dalam penyampainya. Di dalamnya memuat unsur-unsur yang menggambarkan kekaguman, ketakutan, dan kerinduan seorang sufi kepada Tuhan. Namun kenyataannya, sastra sufistik seringkali dipandang sebelah mata bahkan oleh kalangan pemikir Islam dan lebih berfokus pada kajian fikih. Sehingga muatan moral yang terkandung di dalam puisi sufistik hanya dinikmati dalam batas estetika bahasa. Meskipun beberapa penelitian telah memulai mengeksplorasi ajaran-ajaran agama di dalam puisi sufistik, seperti ajaran kemanusiaan, pendidikan, dan cinta illahiah, namun belum ditemukan oleh peneliti yang secara khusus membahas pluralitas agama dalam kitab *Fīhi Mā Fīhi* karya Jalaluddin Rumi.

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana konsep pluralitas agama dalam Islam; dan bagaimana konsep pluralitas agama dalam buku *Fīhi Mā Fīhi* Jalaluddin Rumi. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pluralitas agama dalam Islam dan mengetahui pemikiran Jalaluddin Rumi tentang pluralitas agama dalam bukunya *Fīhi Mā Fīhi*. Metode yang digunakan dalam penelitian menggunakan studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis puisi-puisi Jalaluddin Rumi. Metode analisis yang digunakan meliputi deskripsi, interpretasi, dan penarikan kesimpulan. Data primer berasal dari buku puisi Rumi, sementara data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pluralitas agama dalam Islam adalah merupakan rahmat dari Allah Swt. yang diturunkan untuk makhluk-Nya, sehingga manusia bukan saja menerima kemajemukan tetapi juga harus berlomba-lomba dan bekerja sama dalam hal kebaikan. Dalam tahap ini pluralisme didefinisikan sebagai penyamarataan hak setiap penganut agama untuk tumbuh dan berkembang tanpa menyalahkan satu sama lain. Pluralisme agama dalam *Fīhi Mā Fīhi*: “agama tidak akan satu ...” menunjukkan bahwa manusia diciptakan dengan keberagaman, serta konsep “*Wahdat al-Adyan*” (kesatuan agama) menurut Rumi menjelaskan lebih lanjut betapapun jalan yang ditempuh bermacam-macam, namun tujuannya adalah satu. Tujuan utama dari Pluralisme agama adalah untuk menghidupkan toleransi demi mencapai kehidupan yang damai dan harmonis.

Kata kunci: *Pluralitas agama, puisi, Jalaluddin Rumi.*

ABSTRACT

Sufi literature is part of the expression of Sufism teachings that uses various language devices in its delivery. It contains elements that describe the admiration, fear, and longing of a Sufi for God. However, in reality, Sufi literature is often looked down upon even by Islamic thinkers and focuses more on the study of Islamic jurisprudence. So that the moral content contained in Sufi poetry is only enjoyed within the limits of language aesthetics. Although several studies have begun to explore religious teachings in Sufi poetry, such as teachings of humanity, education, and divine love, researchers have not yet found any that specifically discuss religious plurality in the book *Fīhi Mā Fīhi* by Jalaluddin Rumi.

Based on the formulation of the problem in this study are as follows: what is the concept of religious plurality in Islam; and what is the concept of religious plurality in the book *Fīhi Mā Fīhi* Jalaluddin Rumi. While the purpose of this study is to determine the concept of religious plurality in Islam and to determine Jalaluddin Rumi's thoughts on religious plurality in his book *Fīhi Mā Fīhi*. The method used in the study uses library research to analyze Jalaluddin Rumi's poems. The analysis methods used include description, interpretation, and drawing conclusions. Primary data comes from Rumi's poetry book, while secondary data is obtained from various sources such as books, journals, and theses.

The results of the study indicate that religious pluralism in Islam is a blessing from Allah SWT. which is revealed to His creatures, so that humans not only accept diversity but must also compete and work together in goodness. At this stage pluralism is defined as the equalization of the rights of every religious adherent to grow and develop without blaming each other. Religious pluralism in *Fīhi Mā Fīhi*: "religion will not be one ..." shows that humans are created with diversity, and the concept of "Wahdat al-Adyan" (unity of religion) according to Rumi further explains that no matter how many paths are taken, the goal is one. The main goal of religious pluralism is to revive tolerance in order to achieve a peaceful and harmonious life.

Key words: *Religious pluralitas, poetry, Jalaluddin Rumi.*

MOTTO

*“Jangan hidup tanpa cinta, agar kau tak mati. Matilah dalam cinta, agar kau
hidup selamanya”*
—Jalaluddin Rumi



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Ṡā'	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sīn	s	es
ي	syīn	sy	es dan ye
ش	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ط	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
اَ	'ain	ʿ	koma terbalik di atas
گ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāw	w	w
ه	hā'	h	ha
ء	hamzah	`	apostrof

ء ي	yā'	Y	Ye
--------	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

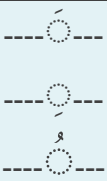
مُتَعَدِّدَةٌ عِدَّةٌ	Ditulis Ditulis	Muta'addidah 'iddah
--------------------------	--------------------	------------------------

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ عِلَّةٌ كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis ditulis ditulis	ḥikmah 'illah karāmah al-auliā'
---	-------------------------------	---------------------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis ditulis ditulis	A i u
فَعَلَ ذُكِرَ يَذْهَبُ	Fathah Kasrah Dammah	Ditulis ditulis ditulis	fa'ala ẓukira yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis ditulis	ā jāhiliyyah
2. fathah + ya' mati تَنْسَى	ditulis ditulis	ā tansā
3. Kasrah + ya' mati كَرِيمٌ	ditulis ditulis	ī karīm
4. Dammah + wawu mati فُرُوضٌ	ditulis ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	ai bainakum
2. fathah + wawu mati قَوْلٌ	ditulis ditulis	au qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ أَعِدَّتْ لَنَنْشْكُرَنَّكُمْ	Ditulis ditulis ditulis	A'antum U'iddat La'in syakartum
--	-------------------------------	---------------------------------------

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنِ الْقِيَاسِ	Ditulis Ditulis	Al-Qur'ān Al-Qiyās
--------------------------	--------------------	-----------------------

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءِ الشَّمْسِ	Ditulis Ditulis	As-Samā' Asy-Syams
-------------------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِا الْفُرُوضِ أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis Ditulis	Žawi al-furūd Ahl as-sunnah
---------------------------------------	--------------------	--------------------------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puja dan puji hanya milik Allah Swt. yang telah memberikan kenikmatan berupa kesehatan, suasana hati yang baik, dan kemampuan dalam menyusun skripsi ini. Untaian Salawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada penghulu seluruh jagat raya, Nabi Muhammad Saw. para sahabat dan keluarga beliau sekalian. Bagi penulis pribadi, Nabi Muhammad Saw. adalah seorang filsuf teragung yang dengan tabah mengurai kegelapan zaman jahiliyah sehingga kita semua dapat merasakan nikmat Islam dan terbebas dari kebodohan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Agama Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Atas segala keterbatasan yang penulis miliki, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki oleh peneliti sendiri atau peneliti-peneliti setelahnya. Meskipun demikian, harapan penulis adalah agar penelitian ini dapat berguna bagi masyarakat khususnya pada dunia akademik.

Dalam skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada beberapa nama di bawah ini:

1. Jalaluddin Rumi. Terima kasih atas karya-karyanya yang begitu indah dan mengagumkan, terutama *Fihri Ma Fihri* telah menjadi inspirasi dan sumber penelitan bagi penulis.
2. Ibu dan Bapak, yang tidak putus-putus mengirimkan doa kepada anak-anaknya. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan jalan kasih sayang Tuhan dalam menghadapi hidup.
3. Saudaraku, Mas Yogi Agung Satria dan Mas Syahrudin terima kasih atas segala dukungan dan doa.
4. Bapak Prof. Noorhaaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Prof. Dr. Hj. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. sebagai Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
6. Bapak Muh. Fatkhan, S.Ag., M.Hum dan Bapak Novian Widiadharma, S.Fil., M.Hum. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam. Terimakasih atas saran dan bantuannya sehingga memudahkan proses pengerjaan skripsi.
7. Bapak Ali Usman, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih banyak atas saran, masukan, kritik konstruktif, dan dorongan semangatnya

kepada penulis sehingga penulis benar-benar dibimbing dan terpacu dalam pengerjaan skripsi.

8. Bapak Dr. Waryani Fajar Riyanto, S.H.I., M. Ag. dan Bapak Adhika Alvianto, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
9. Segenap Bapak dan Ibu Dosen serta staff Program Studi Aqidah dan Filsafat Islam yang telah mendidik penulis selama berkuliah di UIN Sunan Kali Jaga.
10. Seluruh sahabat penulis; Yusron yang telah menjadi teman bertukar pikiran hingga larut malam selama di Yogyakarta. Arsyad, Dani, Dicke, Shofi, dan Syukron yang tidak putus menanyakan “kapan skripsimu selesai?”. Alifa, terima kasih untuk segalanya, terutama telah menumbuhkan rasa cinta penulis kepada buku.
11. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan skripsi ini karena penulis tidak lepas dari keluputan sebagai manusia. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Yogyakarta, 26 Agustus
2024

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
MOTTO.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian	4
1. Jenis Penelitian.....	4
2. Sumber Data.....	5
F. Sistematika Pembahasan	5
BAB II JALALUDDIN RUMI DAN KITAB <i>FĪHI MĀ FĪHI</i>.....	7
A. Biografi Singkat Jalaluddin Rumi.....	7
B. Karya-Karya Rumi.....	11
C. Struktur Penulisan Kitab <i>FĪhi MĀ FĪhi</i> Karya Jalaluddin Rumi.....	12
1. Latar belakang Penulisan	12
2. Deskripsi Fisik	13
3. Nuansa Pemikiran	14
4. Isi Buku	14
BAB III PLURALISME AGAMA DAN RELEVANSINYA DENGAN ISLAM.....	16
A. Pluralisme Agama.....	16
1. Definisi Pluralisme Agama	16
2. Sejarah Pluralisme Agama	21
B. Pluralisme Agama dalam Islam	24
1. Konsep Pluralisme Agama dalam Islam	24
2. Konsep Pluralisme Agama dalam Al-Qur`an	25
C. Pandangan Mufasir tentang Ayat-ayat Pluralisme Agama dalam al-Quran ...	36

D. Pluralitas dalam pandangan para sufi	44
BAB IV PUISI SUFISTIK JALALUDDIN RUMI TENTANG PLURALITAS AGAMA	48
A. Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi Tentang Pluralitas Agama	48
1. Definisi Pluralisme Agama Jalaluddin Rumi	48
2. Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi Tentang Pluralitas Agama	52
B. Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi yang Menunjukkan pada Konsep Pluralisme Agama	58
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
CURRICULUM VITAE	75



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Puisi sufistik merupakan bentuk ekspresi spiritual seorang sufi yang menuntun, membimbing, dan mengawal kehidupan manusia agar lebih dekat dan intim dengan Tuhan. Hubungan dengan Tuhan ini diungkapkan melalui sarana bahasa yang mengedepankan estetika. Di dalamnya memuat unsur kekaguman, ketakutan, kecemburuan, dan kerinduan seorang sufi kepada sang Khaliq. Sehingga ajaran agama Islam yang paling dekat dengan sastra adalah tasawuf.

Hal ini menjadi kesempatan bagi umat Islam untuk mengeksplorasi ajaran-ajaran agama yang terkandung dalam puisi sufistik, seperti halnya memahami pluralitas dalam kehidupan. Namun pada praktiknya, puisi sufistik seringkali dipandang sebelah mata bahkan oleh beberapa pemikir Islam yang lebih fokus pada kajian *fiqh*. Puisi sufistik dipandang bukan bagian dari agama Islam dan tidak berkontribusi apapun selain hanya kenikmatan estetika bahasa.

Tasawuf muncul sebagai reaksi oposisi keagamaan terhadap sikap formalisme para ahli hukum (*fuqaha'*) yang memandang bahwa jalan hidup yang benar adalah yang sesuai dengan *syari'ah* serta mengedepankan unsur-unsur eksoterisme dalam agama dan tingkah laku manusia. Ilmu *Fiqh* secara dominan menghadirkan wajah Tuhan yang Maha Hakim, sementara tasawuf menampilkan wajah Tuhan yang Maha Kasih.

Bagi seorang sufi, agama adalah gerbang agung dalam perjalanan proses kreatif karyanya. Oleh karena itu, seringkali dianggap bahwa agama merupakan sumber filosofis dalam penciptaan puisi. Akibatnya, banyak puisi yang mengandung doa-doa, pujian kepada Tuhan, serta puisi-puisi “penghambaan” yang terinspirasi oleh ajaran para nabi. Muhammad Iqbal menyatakan bahwa meskipun penyair bukan nabi, ia memiliki peran yang mirip dengan nabi. Penyair adalah pewaris kenabian.

Hal ini menegaskan bahwa karya puisi sufistik mengambil posisi penting dalam pesan esensial dalam agama, yakni berkontribusi dalam misi *rahmatan lil alamin*. Sebagaimana yang dilakukan oleh Jalaluddin Rumi dalam berbagai karya sastranya, menunjukkan keseriusan dan totalitas Rumi untuk mengemban pesan-pesan damai dan gembira yang dibawa oleh Nabi.

Fihi Ma Fihi adalah salah satu karya terkenal dari Jalaluddin Rumi yang tidak hanya berbicara tentang nilai-nilai kemanusiaan, pendidikan, dan cinta, tetapi juga mengandung unsur-unsur kedamaian dalam memandang pluralitas yang mana akan penulis eksplorasi dalam penelitian ini.

Dalam teks suci Al-quran, pluralitas terwujud dalam keanekaragaman suku, ras, agama, budaya, dan bahasa yang mendorong tumbuhnya persatuan dan kesatuan sehingga manusia dapat meningkatkan pemahaman tentang orang lain dan toleransi. Pluralitas adalah sebuah keniscayaan dari Tuhan yang hadir sebagai rahmat dan seharusnya disyukuri oleh manusia. Dalam dimensi tasawuf, melalui puisi sufistiknya Jalaluddin Rumi ingin menyampaikan bahwa keberagaman dalam hidup ini tidak sepatutnya memicu konflik melainkan harus menjadi wadah untuk manusia saling mengenal dan menghargai perbedaan.

Jalaluddin Rumi tidak membatasi cara manusia mengenal Tuhan. Ia percaya ada banyak jalan menuju Tuhan. Dalam puisinya, Rumi menekankan pentingnya memahami nilai-nilai dasar agama. Ia mengingatkan kita agar tidak terjebak pada perbedaan-perbedaan ritual atau keyakinan yang bisa mengaburkan tujuan utama beragama: mendekatkan diri pada Tuhan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat indikasi masalah bahwa terjadi disintegrasi dalam konsep pluralisme agama, yakni sumber pengetahuan tentang pluralisme agama hanya dibatasi dalam lingkup keilmuan tertentu. Sementara penting untuk mempertimbangkan konsep pluralisme agama dalam dimensi tasawuf khususnya yang akan penulis eksplorasi dalam puisi-puisi Jalaluddin Rumi di kitab *Fīhi Mā Fīhi*:

1. Bagaimana konsep pluralisme agama dalam Islam?
2. Bagaimana konsep pluralisme agama dalam kitab *Fīhi Mā Fīhi* Jalaluddin Rumi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi
2. Mengetahui Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi Tentang Pluralitas Agama

Adapun Penelitian Ini Diharapkan Akan Memberikan Manfaat Pada Banyak Elemen Maupun Lembaga-Lembaga Akademis. Bagi Penulis Sendiri, Diharapkan Memberikan Wawasan Dan Khazanah Keilmuan Tentang Pluralisme Agama yang terdapat dalam kitab *Fīhi Mā Fīhi*. Adapun diantara manfaat atau kegunaan dari penelitian ini secara teoritis maupun secara praktis, adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam keilmuan Islam

khususnya pluralisme agama melalui kitab *Fīhi Mā Fīhi* Jalaluddin Rumi.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam lingkup akademis untuk memahami pluralisme agama dalam kitab *Fīhi Mā Fīhi* Jalaluddin Rumi.

D. Tinjauan Pustaka

Terdapat penelitian sebelumnya yang membahas tentang pluralisme agama menurut Jalaluddin Rumi, di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Ilham Masykuri Hamdhi yang berjudul: “Jejak-jejak Pluralisme Agama Dalam Sufisme” 2019, secara khusus mengeksplorasi apa itu pluralism menurut berbagai tokoh tasawuf dan ajarannya, seperti konsep wahdatul adyan dalam hubungannya dengan pluralitas agama. Bagaimana seseorang dapat melatih dirinya menembus dimensi batiniah agama. Penelitian tersebut berusaha menjelaskan posisi penting tasawuf dalam rangka dialog antar umat beragama.¹

Tesis yang berjudul: “*Pendidikan Cinta Kasih Perspektif Rumi*” 2020 oleh Hisnuddin berfokus pada lingkup pendidikan, dalam penelitian tersebut dijelaskan bagaimana pendidikan cinta kasih tasawuf dan relevansinya terhadap pendidikan agama islam dalam menumbuhkan sifar *mahabbah* dalam diri peserta didik yang berbasis penelitian kepustakaan. Dalam penelitian tersebut, Rumi melalui ajaran tarekat dan karya sastranya merupakan sosok guru yang dapat memandu murid- muridnya menumbuhkan dan menebar cinta antar sesama.²

Skripsi oleh Fajri Khoirullah yang berjudul: “*Wahdat al-Adyān dan Relevansinya Dengan Pluralisme Agama*” 2010, penelitian ini berfokus pada unsur sosio-historis tentang konsep *Wahdat al-Adyān* dan pluralisme agama dalam Islam. Fajri berupaya membedakan antara keduanya dan mencari titik temu di mana betapapun akar kelahiran konsep ini berbeda tetapi mempunyai ide yang sama dan selanjutnya dibahas menggunakan pendekatan filsafat perennial.³

Jurnal “Pluralitas Agama dan Kerukunan Umat Beragama di Indonesia

¹ Ilham Masykuri Hamdie, “Jejak-Jejak Pluralisme Agama dalam Sufisme”, *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, Vol.17, No. 2, 2019

² Hisnuddin, “Pendidikan Cinta Kasih Perspektif Puisi jalaluddin Rumi”, 2020. Dalam <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/49593>

³ Fajri Khoirullah, “Wahdatul Adyan dan Relevansinya dengan Pluralisme Agama” 2010, dalam <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/3812>

(Mencari Peran Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum)” 2001.⁴ Ditulis oleh Marzuki dan mengambil fokus pada peran pendidikan di perguruan tinggi dalam rangka antisipasi masalah kerukunan umat beragama di Indonesia dengan pendekatan studi agama, sosiologis intelektual dengan tujuan peserta didik mampu memahami ajaran agamanya dengan benar dan sebaik-baiknya untuk kemudian dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Di tahap perguruan tinggi, pengenalan ke arah pemikiran filosofis untuk menemukan titik temu kemajemukan agama-agama di Indonesia, serta diajarkan untuk mengenali perbedaan- perbedaannya agar dapat dengan tepat bersikap toleran antar umat beragama.

Dari penelitian yang telah disebutkan di atas, belum ditemukan secara spesifik penelitian yang membahas tentang pluralisme agama menurut Jalaluddin Rumi khususnya dalam kitab *Fīhi Mā Fīhi*, sehingga penelitian ini menjadi relevan untuk dilakukan.

E. Metode Penelitian

Istilah metode yang dalam bahasa Arab disebut sebagai *manhaj* atau *thariqah*, dan pada bahasa Inggris ditulis *method*, sebagaimana menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) memiliki arti yang terartur serta terfikir baik-baik untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dan sebagainya) cara kerja yang tersistem agar dapat memudahkan dalam melaksanakan kegiatan guna mencapai sesuatu yang ditentukan. Pengertian metode pada umumnya dapat digunakan oleh berbagai objek, baik berhubungan dengan pemikiran maupun dengan penalaran akal, atau dengan menggunakan pekerjaan fisik. Metode dapat dikatakan salah satu sarana terpenting untuk mencapai sebuah tujuan yang telah ditetapkan. Supaya dapat memahami permasalahan yang telah dirumuskan maka sangat perlu adanya sebuah metode yang digunakan dalam penelitian, dan sebagai cara mendapatkan sebuah kesimpulan dari sebuah penelitian tersebut. Adapun cara- cara yang diterapkan yang meliputi penelitian ini sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian dengan metode tradisional yang menganalisis suatu data untuk menggambarkan keadaan atau fenomena menjabarkan suatu kalimat,

⁴ Marzuki, “Pluralitas Agama dan Kerukunan Umat Beragama Di Indonesia (Mencari Peran Pendidikan Agama di Perguruan Tinggi Umum)” dalam: Cakrawala Pendidikan, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, vol. 2, 2001.

kata-kata yang kemudian akan dipisahkan berdasarkan beberapa kategori. Data yang nanti dikumpulkan tersebut yang kemudian dipisah-pisahkan untuk diambil kesimpulannya.

Penelitian pada skripsi ini jika dicermati menurut sifatnya termasuk dalam kategori penelitian pustaka (*Library Research*). Penelitian pustaka merupakan suatu penelitian yang menggunakan literatur (buku-buku) pokok sebagai sumber data utamanya yang dikelola sebagai penelitian.⁵

Dalam penelitian ini bermaksud menggali data berupa buku-buku pokok agar mampu mengungkap dan mengetahui pesan-pesan pluralisme agama yang terkandung dalam karya sastra Jalaluddin Rumi dalam *Fīhi Mā Fīhi*. Dalam hal ini penulis menggali data-data berdasarkan sumber literatur atau buku-buku yang terkait dengan Jalaluddin Rumi agar mampu mengungkap pesan perdamaian yang terkandung dalam puisinya tersebut.

2. Sumber Data

Sebagai prinsip pengumpulan data maka data yang dikumpulkan berdasarkan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

- 1) Jalaluddin Rumi, *Kitab Fīhi Mā Fīhi: Maulana Jalal al-Din al-Rumi*

b. Data Sekunder

Sedangkan sumber sekunder dalam penelitian ini adalah sumber yang relevan dan bersifat kepustakaan, seperti di antaranya:

- 1) Mulyadi Kartanegara, *Renungan Mistik Jalaluddin Rumi*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1996).
- 2) Abdul Hasan an-Nadawi, *Jalaluddin Rumi Sang Penyair Besar* (Bandung: Pustaka Firdaus, 2015)
- 3) Afifah Ahmad, *Ngaji Rumi: Kitab Cinta dan Ayat-Ayat Sufistik* (Bandung: Afkaruma, 2021)

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan, pada penelitian ini disusun dalam bentuk laporan deskriptif yang terdiri dari beberapa bab, yaitu:

Bab pertama yakni pendahuluan. Pada bab ini dibahas hal-hal metodologis penelitian seperti: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan Manfaat penelitian, Tinjauan Pustaka yang pada penelitian ini terdiri dari 4 Kajian teori utama, penelitian-penelitian terdahulu untuk menilai orisinalitas

⁵ Nuriyati, *Metode Penelitian Pendidikan* (Teori dan Aplikasi), (Widina Bhakti Persada: Bandung 2022), hal 21.

dari penelitian ini serta menunjukkan perbedaannya dari penelitian terdahulu, adapun metodologi penelitian berisi: Jenis Penelitian, Sumber Data yang terdiri dari data Primer dan Data Sekunder, dan yang terakhir sistematika Pembahasan.

Bab kedua yakni pembahasan biografi Jalaluddin Rumi sebagai tokoh yang akan dikaji beserta profil bukunya yang berjudul *Fīhi Mā Fīhi* (Menaungi Samudra Kebijaksanaan). Bab ini terbagi dalam dua sub bab. Pertama, berisi tentang biografi Jalaluddin Rumi yang meliputi latar belakang kehidupan, perjalanan intelektual dan karya-karya. Kedua, berisi profil buku *Fīhi Mā Fīhi* (Menaungi Samudra Kebijaksanaan). Pembahasan ini meliputi latar belakang penulisan, deskripsi fisik buku, sumber rujukan, nuansa pemikiran, metode dan teknik penulisan serta deskripsi singkat tentang pembahasan dalam buku tersebut.

Bab ketiga yakni tinjauan terhadap konsepsi pluralisme agama. Pada bab ini terdiri atas dua sub bab. Sub bab pertama membahas tentang pluralisme agama secara umum. Meliputi pembahasan berbagai macam definisi pluralisme agama dan sejarah dari pluralisme agama. Sedangkan sub bab kedua membahas tentang pluralisme agama dalam Islam. Pembahasan pada sub bab kedua ini meliputi tentang Ayat-Ayat Pluralisme dalam al-Qur`an serta pandangan mufasir baik yang pro maupun kontra terkait ayat-ayat pluralisme agama dalam Alquran.

Bab keempat yakni Konsep pluralisme agama Jalaluddin Rumi Dalam Buku *Fīhi Mā Fīhi*. Bab ini terdiri dari satu sub bab, yakni konsep pluralisme agama dalam buku *Fīhi Mā Fīhi* karya Jalaluddin Rumi. Pada bagian ini akan dilakukan peninjauan ulang terhadap Konsep yang dibangun oleh Jalaludin Rumi Dalam Buku *Fīhi Mā Fīhi* terkait Konsep pluralisme agamanya.

Bab kelima yakni penutup. Pada bagian ini terdiri dari dua sub bab yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan berisi jawaban dari pertanyaan dalam rumusan masalah sedangkan saran berisi masukan guna pengembangan kajian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep pluralisme agama dalam Islam adalah memandang pluralitas sebagai rahmat yang Allah turunkan bagi makhluk-Nya. “Pluralisme Agama” bukanlah “bersikap liar” dengan meragukan kebenaran agama yang dianut, dan bukan pula bersikap “kaku” dengan cenderung menyalahkan orang lain yang berbeda keyakinan meskipun mengakui adanya kemajemukan. Dengan pluralitas, kehidupan menjadi dinamis dan tidak stagnan karena terdapat kompetisi dari masing-masing elemen untuk berbuat yang terbaik, selalu ada pembaruan menuju kemajuan. Pluralisme agama bermaksud menyama-ratakan hak-hak tiap-tiap penganut agama tertentu untuk tumbuh dan berkembang. Sehingga terciptalah hubungan saling mempercayai dan saling menghargai antar umat beragama tanpa menyalahkan satu sama lainnya.
2. Konsep pluralisme agama dalam kitab *Fīhi Mā Fīhi* karya Jalaluddin Rumi menanggapi pluralisme, Rumi mengutarakan pendapatnya dengan karya sastra yang berbentuk syair dipandang sebagai syair bernuansa keagamaan. karya-karya Rumi pada dasarnya merujuk pada Alquran sehingga Rumi dalam syairnya Rumi mengatakan "agama tidak akan satu" pernyataan itu memberikan pemahaman bahwa manusia di ciptakan tuhan dengan keberagaman, yang lebih unik dari karya Rumi disukai bukan hanya kalangan muslim saja tetapi berbagai kalangan non-muslim. Ada dua konsep dalam sajak naratifnya: 1) Konsep *Wahdat al-Adyān* (kesatuan agama) dalam tulisannya *Fīhi Mā Fīhi* artinya Walaupun jalan yang ditempuh bermacam-macam, namun tujuan hanya satu. 2) Relevansi perdamaian Syair-syair Pluralitas dan Toleransi Rumi yang mengajarkan tentang kesediaan untuk menerima keberagaman (pluralitas) dalam kerangka kehidupan, yang membawa ajaran toleransi dalam praktiknya. Jadi Konsep Pluralisme Agama Jalaluddin al-Rumi melihat bahwa perselisihan paham antar umat beragama terjadi, karena mereka melihat agamanya masing-masing secara sendiri-sendiri. Mereka tidak melihat adanya kesatuan yang hakiki pada setiap agama, sebagai hasil dari suatu perenungan yang seksama dan menyeluruh, karena mereka demikian terbelenggu oleh pikiran-pikiran yang formal dan tradisional. muara dari pluralisme adalah tindakan mengakui kebebasan berkeyakinan, menghargai perbedaan pemikiran, dan tetap terbuka untuk menjalin kerja sama di tengah keragaman

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi agar penelitian ini menjadi lebih baik dan memiliki dampak yang baik.

1. Hendaknya perbedaan keagamaan tidak sampai membuat pertikaian antar umat beragama. Dalam Islam, masalah akidah sangat eksklusif tetapi Islam juga mengajarkan untuk tetap berbuat baik kepada siapa pun walaupun orang kafir.
2. Mempelajari Islam jangan secara parsial kemudian terburu-buru untuk menyimpulkan apalagi hingga silau terhadap pemikiran barat yang seolah lebih humanis. Islam adalah agama yang kompleks dan selalu sesuai dengan perkembangan zaman.
3. Agar mendapatkan pengetahuan yang kompleks, maka sangat disarankan untuk melengkapi penelitian ini dengan membaca referensi-referensi lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd A'la Almaududi. *Melampaui Dialog Agama*. Jakarta: Kompas. 2002.
- Abdul Aziz Sachedina. *Beda Tapi Setara Pandangan Islam tentang Non-Islam*. Jakarta: PT. Serambi Ilmu Semesta. 2004
- Abdurrohman. '*Islam dan Pluralisme Agama*', dalam *Shahiron Syamsudin, "Al-Qur'an dan Isu-isu Kontemporer"*. Sleman: Elsaq Press. 2011.
- Abdul Qadir Khalil Malkawi, Muhammad. '*Aqidatu at-Tauhid di al- Qur'an al-Karim Wa fi Bab Makna ad-Din*. tp: *Maktabah Dar az-Zaman*. 1985.
- Adian Husaini. *Pluralisme Agama: Haram*. Jakarta: Pustaka Kautsar. 2005
- Adam Beck, L. *The Story of Oriental Philosophy*. Terjemahan Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Indo Literasi. 2020.
- Afifi, A.E. *Filsafat Mistis Ibnu „Arabi*. Diterjemahkan dari *A Mistical Philosophy of Muhyi Din Ibnul Arabi*. Jakarta: Gaya Media Pratama. 1989.
- Agama, Departemen. *Tafsir Al-Qur'an Tematik: Hubungan Antar- Umat Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Lajnah Penahsinan Mushaf Al-Qur'an.
- Ahmad, Afifah. *Ngaji Rumi: Kitab Cinta dan Ayat-Ayat Sufistik*. Bandung: Afkaruna. 2021
- Ahmadi, Rizqa. "*Jejak Sang Penyair Persia: Corak Pemikiran Sastra Sufistik Maulavi Jalaluddin Rumi dalam Karyanya Matsnawi*", dalam *Jurnal CMES Vol. IV Nomor 2 Edisi Juli – Desember*. 2013.
- Akhtarkhavari & Antoni A. Lee, Neesren. *Love Is My Savior: The Arabic Poems of Rumi*. East Lansing: Michigan State University Press. 2016.
- Ali, Atabik dan Ahmad Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab- Indonesia*. Yogyakarta: Ponpes. Krapyak. t.t.
- Ali Al-Muhdhar, Yusuf. *Toleransi Kaum Muslimin dan Sikap-Sikap Musuhnya*. Surabaya: PT. Bungkul Indah. 1994
- Al-Ba'uniyyah, A'ishah. Tanpa tahun. *The Priciples of Sufism*. New York: Library of Arabic Lecturer.
- Al-Baidhawi. *Tafsir Baidhawi. Jil. I. Beirut: Dar Ihya' at-Turats al- 'Arabiy*. 1418 H.
- Ali Said, Ahmad. *Hermeneutika Al-Qur'an Tentang Pluralisma Agama Prespektif Farid Essack*, diakses dari <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/spiritualis/article/download/74/53>
- Alwi Sihab. *Islam Inklusif Menuju Sikap Terbuka Dalam Beragama*. Bandung: Mizan, 1999.
- Al-Thabari. *Jami'ul Bayan 'an Ta'wil Ai al-Qur'an*. Jilid. 24. t.t.p.: Dar Hijr li al-Thaba'ah. 2001.
- Ali, Yunasril. *Sufisme dan Pluralisme*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Ali Zainal Abidin, Imam. *A Divace Prespective on Rights*, diulas oleh Godratullah Masyaekhi (Qum, Iran: Ansariyan Publication)

- Al-Zamakhsari, Abu'l Qasim Mahmud Umar *al-Kassyaf an Haqaiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh al- Ta 'wil*. Juz VI. Riyadh: Maktabah al-'Abikan. 1998.
- A Makdisi, George. *Cita Humanisme Islam: Panorama Kebangkitan Intelektual dan Budaya Islam dan Pengaruhnya terhadap Renaisans Barat*. Terjemahan A. Syamsu Rizal dan Nur Hidayah. Jakarta: Serambi. 2005
- Ameenah Bilal Philips, Abu. *The Evolution of Fiqh: Islamic Law and the Madhab*. Riyadh: Publishing House. 2002
- Anwar, M. S., Sasongko, S. D., & Kasanah, U. *Ekspresi Sufistik dalam Pemanfaatan Bentuk Puisi-Puisi Abdul Hadi W.M*. 6, 2023
- An-Nawawi, Imam. *Hadits Arba'in*. Terjemahan Muhil Dhofir. Jakarta: Al-Itishom. 2001
- Asrul, Hossein. Bersahabat dan Berdamai dengan Alam Semesta. <http://www.google.com/amp/s/www/lompasiana.com/amp/hasrulhosein/bersahabat-dan-berdamailah-dengan-alam-semesta>.
- As-Sa'labi. *al-Jawahir al-Hisan fi al-Tafsir al-Qur'an*. Juz 5. Beirut- Libanon: Dar Hiya' at-Turats al-'Arabi. 1997.Cet. I.
- Aydin, Emin. *Mevlana Jaleddin Rumi*. London: Dialogue Society. 2004
- Azyumardi Azra, *Merawat Kemajemukan Merawat Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius, 2007.
- Aziz, Zahid. *Islam, Perdamaian dan Toleransi*. Yogyakarta: Darul Kutubil Islamiyah. 2018.
- Abdul Baqi, Fuad. *Batas Agama*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1998.
- Baez, Fernando. *Pembakaran Buku dari Masa ke Masa*. Tangerang: Marjin Kiri. 2011.
- Bagir, Haidar. 2012. *Risalah Cinta dan Kebahagiaan*. Bandung: Mizan. . 2017.
- Bagir, Haidar. *Islam Tuhan Islam Manusia*. Bandung: Mizan. 2019.
- Bakhtiar, Azam. *Hadis Cinta Untuk Milenial*. Ciputat: Yayasan Islam Cinta. 2018.
- Budi, Hardiman, F. *Seni Memahami: Hermeneutik dari Scheleiermacher sampai Deridda*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius. 2019
- Che Anam, Munir. Muhammad. *Karl Marx: Tentang Maysrakat Tanpa Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.
- Charles Webel & Johan Gantung. *Handbook of Peace and Conflict Studies*. London: Routledge Tylor and Francis Groub. 2007.
- Chittik, William C. *Jalan Cinta Sang Sufi*. Terjamahan M. Sadat Ismail, dkk dari *The Sufi Path of Love: The Spiritual Teachings of Rumi*. Jakarta: Penerbit Qalam. 2003.
- Chirzin, Muhammad. *Nur Ala Nur: 10 Tema Besar Al- Quran Sebagai Pedoman Hidup*. Jakarta: Gramedia Utama. 2011.
- Crish, Mitchell. *The Structure of International Conflict*. London: Mac Millan. 1981.
- Hadikusuma, W.. *Agama Dan Resolusi Konflik (Analisis Terhadap Konflik Kegamaan di Indonesia*. 2015
- De Boer, T.J. *History of Philosophy in Islam: Sejarah Filsafat dalam Islam*. Terjemahan Ruslani. Yogyakarta: Penerbit Forum. 2019.

- Dahrendorf, Ralf. *Class and Class Conflict in Industrial Society*. California: Stanford University Press. 1959.
- D Caputo, John. *On Religion*. London: Routledge. 2001.
- E. Campo & J. Gordon (ed), Juan. Tanpa tahun., *Encyclopedia of Islam*. New York: Fact on File, Inc. An Imprint of Infobase Publishing.
- E. Palmer, Richard. *Hermeneutics Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger and Gadamer*. Evanston: North Western University. 1969.
- E. Miller, Christopher. *A Glossary of Terms and Concepts in Peace and Conflict Studies*. Ethiopia: UPEACE Africa Programme. 2005.
- Fisher, Simon. *Mengelola Konflik: Keterampilan dan Strategi Untuk Bertindak*. Jakarta: Grafika. 2000.
- Gharib, Makmun. *Rabi'ah Al-Adawiyah: Cinta Allah dan Kerinduan Manusia*. Jakarta: Zaman. 2012.
- Galtung, Johan. *Peace by Peaceful Means: Peace and Conflict Development and Civilization*. London: Sage Publication. 1996.
- Ghazi bin Muhammad, HRH Prince. *War and Peace in Islam: The Uses and Abuses of Jihad*. Malaysia: MABDA The Royal Islamic Strategic Studies Centre. 2013.
- Gilson, Etienne. *Tuhan Dimata Para Filosof*. Diterjemahkan dari God and Philosophy oleh Silvester Goridus Sukur. Bandung: Mizan. 2004.
- Goach, Bred. Tanpa tahun. *Rumi's Secret: The Life of the Sufi Poet of Love*. New York: Harper.
- Georfroy, Eric. *Introduction of Sufisme: The Inner Path of Islam*, trans. Roger Gaetani. Bloomington, Indiana: World Wisdom. 2010.
- Harahap, Syahrin., Hasan Bakti Nasution. *Ensiklopedi Islam*. Ed. I. Jakarta: Kencana. 2009. Cet. II. 2008.
- Hasan An-Nadawi, Abdul. *Jalaluddin Rumi: Penyair Sufi Terbesar*. Terjemahan Sapardi Djoko Damono. Bandung: Pustaka Firdaus. 2015.
- Hasan Al-Asy'ari, Abu. *Kitab Al-Luma. Pedoman Teologi Ahlusunnah wal Jama'ah*. Terjemahan Fuad Syaifuddin Nur dari judul aslinya *Kitab al-Luma' fi ar-Radd 'ala Ahli az-Ziyagh wa al-Bida*. Jakarta Selatan: Turos. 2021.
- Hanafi, Ahmad. *Pengantar Filsafat Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1990.
- Hamka. 2015. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Republika.
- _____. 2019. *Keadilan Sosial dalam Islam*. Jakarta: Gema Insani.
- _____. 2016. *Tasawuf Pemurnian dan Perkembangannya*. Jakarta: Republika.
- Harun, Hermanto. *Refleksi Damai dan Perang dalam Islam*. Malang: Literasi Nusantara. 2020.
- Hidayatullah, Syarif (dkk). *Antologi Pemikiran Filsafat Kontemporer*. Yogyakarta: Badan Filsafat UGM
- Hidayat & Ahmad Gaus A.F, Komaruddin (ed), 2003. *Passing Over Melintasi Batas Agama*. Jakarta: Gramedia Pustaka dan Paramadina.

- Hosein Nasr, Sayyed. *Intelektual Islam: Teologi, Filsafat dan Gnosis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Ibn Hasan al-Hunai al-Azdi, Ali. *al-Munjid fi Al-Lughah*. Mesir: ‘Alimul Kitab. 1998.
- Ibn Mandzur. *Lisan al-‘Arab. Jil. III*. Kairo: Dar al-Hadits. 2003.
- Iqbal, Muhammad. *Rekonstruksi Pemikiran Religius dalam Islam*. Terjemahan Musa Kadzim dari judul aslinya, *The Reconstruction of Religious Thought in Islam*. Bandung: Mizan. 2017
- Islam & Eky O. Soebandi, Munir. *Ahmadiyah Menggugat: Menjawab Buku Menggugat Ahmadiyah*. Jakarta: Mubarak Publishing. 2017
- Jami’ al-Bayan fi Ta’wil al-Qur’an. Jilid. II. t.t.p.: Muassasah Risalah. 2000.
- J.A, Deny. *Agama Cinta Jalaluddin Rumi Dalam Lukisan Digital*. Jakarta: Inspiro Book Project, 2017.
- J.P. Lederech.. *Building Peace: Sustainable Reconciliation in Divide Societies*. Washington D.C: UST of Peace Press, 1997.
- K. Hitti, Philip. *A Short History of the Arab: Sejarah Ringkas Peradaban Arab-Islam*. Terjemahan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: Qolam. 2018
- Kartanegara, Mulyadi. *Renungan Mistik Jalaluddin Rumi*. Jakarta: Pustaka Jaya. 1986.
- Kadzim, Musa. *Belajar Menjadi Sufi*. Jakarta: Lentera. 2002
- Kahmad, Dadang. *Sosiologi Agama: Potret Agama dalam Dinamika Konflik, Pluralisme dan Modernisme*. Bandung: Pustaka Setia. 2011
- Kompasiana.com, 4 Juni 2010, diakses pada 22 Maret 2024. Akses buku-buku pdf berbahasa Inggris dalam penelitian ini: <http://z-lib.org/> dan <http://www.pdfdrive.com> (Search and download PDF files for free).
- KEMENDIKBUD. Kamus Tesaurus Bahasa Indonesia. Jakarta: t.p.
- Kementerian Agama RI. *Hubungan Antar Umat Beragama*. Jakarta: Aku Bisa Tafsir Al-Qur’an Tematik.. 2012.
- Khawalid, Ading. “Makalah Ilmiah (Definisi Agama Kepercayaan dan Religi)”, diakses dari, <http://ading.aday.blogspot.co.id/2011/01/definisi-agama-kepercayaan-dan-religi.html?m=1>
- Kristianto, Aris, Dedy Pradesa. *Landasan Dakwah Multikultural: Studi Kasus Fatwa MUI tentang Pengharaman Pluralisme Agama*. diakses dari <http://inteleksia.stidalhadi.ac.id/index.php/inteleksia/article/view/96>.
- Longman. *Dictionary of Contemporary English*. Edinburgh: Pearson Education. 2001. Cet. III.
- Madjid, Nurcholis. ‘Mencari Akar-Akar Islam Bagi Pluralisme Modern’. dalam Mark R. Woodward (ed.) *Jalan Baru Islam: Memetakan Paradigma Mutakhir Islam di Indonesia. Toward A New Paradigm: Recent Developments in Indonesia Islamic Thought*. Bandung: Mizan. 1999.
- Mawardi. *Tasawuf Dan Pluralitas Dalam Al- Qur’an* Mawardi Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Arnniry Kopelma Darussalam Kota Banda Aceh. *Al- Mu’ashirah*. 2017
- Muhammad. *Mukjam Mufahras li alfadz al-Quran al-Karim*. Mesir: Dar Kutub Misriyyah. 1364.

- Naim, Ngainun dan Achmad Syauqi. *Pendidikan Multikultural Konsep dan Aplikasi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media. 2008.
- Shofwan, A. M., & Maknun, M. L. *Urgensi Pluralisme Menurut Enam Agama*. 2023
- Wahid, Abdurrahman. 'Dialog Agama dan Masalah Pendangkalan Agama', dalam Komarudin Hidayat dan Ahmad Gaus AF (ed.), *Passing Over: Melintasi*
- Yusuf, M. "Pluralisme Islam Analisis Hermeneutika Puisi Jalaludin Rumi". 2015.
- terj. Ali Noer Zaman *Antara Tuhan, Manusia dan Alam*,. Yogyakarta. 2023
- _____. *Islam dalam Cita dan Fakta*. Terjemahan dari Ideals and Relalities of Islam oleh Abdurrahman Wahid. Yogyakarta: Gading. 2015.
- Lewishon, Leonard (Ed). *Buku Pertama Warisan Sufi*. Terjemahan oleh Ade Halimah, dkk dari The Haritage of Sufisme, Volume I. Yogyakarta: Pustaka Sufi. 2003.
- _____. *Buku Kedua Warisan Sufi*. Terjemahan oleh Ade Halimah, dkk dari The Haritage of Sufisme, Volume II. Yogyakarta: Pustaka Sufi. 2003.
- L Esposito, John (ed). *World Religions Today*. London: Oxford University Press. 2012
- Manampiring, Henry. *Filosofi Teras: Filsafat Yunani Kuno Untuk Masa Kini*. Jakarta: Kompas Media. 2019
- Madjid, Nurcholis. *Islam, Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina 2008.
- Madjid, Nurcholis. *Pintu-Pintu Menuju Tuhan*. Jakarta: Paramadina. 1994
- Maulana, Asep. Muhammad: Sebuah Biografi dari Akhlak Manusia Mulia. Bantul: Muzza. 2017.
- Manzies, Allan. *History of Religions: Sejarah Agama- Agama Manusia*. Terjemahan Ahmad Asnawi. Yogyakarta: Indo Lestari. 2015.
- Meidawati & Kanang Tri Hatmo. *Ontologi Puisi*. Kebumen: CV. Ikhtisar Publishing. 2018.
- Mochtar Ghazali, Adeng. *Agama dan Keberagamaan dalam Konteks Perbandingan Agama*. Bandung: Pustaka Setia. 2004.
- M. Donner, Freed. *Muhammad dan Umat Beriman: Asal- Usul Islam*. Terjemahan oleh Prof. Almirzanah dari judul aslinya Muhammad and The Belivers: At the Origin of Islam. Jakarta: Gramedia Pustaka. 2015.
- Munawar-Rachman, Budhy. *Islam Pluralis: Wacana Kesetaraan Kaum Beriman*. Jakarta: Yayasan Obor. 2001.
- _____. *Reorientasi Pembaharuan Islam: Sekulerisme, Liberalisme dan Pluralisme Paradigma Baru Islam Indonesia*. Jakarta: Democracy Project. 2010
- Muthahari, Murtadha. *Filsafat & Agama: Prespektif Al- Qur"an dan Rasionalisme Islam*, terj. Arif Maulawi dari Man and Nature. Yogyakarta: Rusyanfikir. 2013.
- Murata, Sachiko. *The Tao of Islam*. Terjemahan Rahmani Astuti& M Nasrullah. Bandung: Mizan. 2018.
- Montgomery Watt, William. *Fundamentalis dan Modernitas dalam Islam*. Terjemahan Maman Abd Djalil dari judul Islamic Fundamentalism and Modernity. Bandung: Pustaka Setia. 2003.
- Nasution, Harun. *Falsafat & Mistisisme dalam Islam*. Jakarta: Bulan Bintang. 1990.

- _____. 2012. *Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya* Jilid 2. Jakarta: UI- Press.
- Nasution, Syamruddin. *Sejarah Peradaban Islam*. Riau: Yayasan Pustaka Islami. 2013.
- Nata, Abudin. *Akhlaq Tasawuf dan Karakter Mulia*. Jakarta: Rajawali Press. 2017
- Noorsena, Bambang. *Menuju Dialog Teologis Islam dan Kristen*. Yogyakarta: Kanisius. 2001.
- Nuri Tobpas, Osman. *Tears of the Heart: Rumi Selection*. Turki: Erkam Publication. 2005.
- Nur Ikhwan & Ahmad Muttaqin, Moch. *Agama dan Perdamaian dari Potensi Menuju Aksi*. Yogyakarta: Studi Agama UIN Sunan Kalijaga. 2012.
- Nurcholis & Alamsyah M. Dja'far, Ahmad. *Agama Cinta: Menyelami Samudra Cinta Agama-Agama*. Jakarta: Kompas Media. 2015.
- Okuyucu, Cihan. *Rumi: Kisah Hidup dan Pesan-Pesannya*. Diterjemahkan oleh Eka Oktaviani dari Rumi: Biography and Massage. Yogyakarta: Basa-basi. 2018.
- Purwisto, Andrik. *Komunikasi Multikultural*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Penyusun, Tim. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1988
- Quthb, Sayyid. *Jalan Menuju Kedamaian*. Terjemahan Abdul Halim Hamid. Jakarta: Cahaya Press. 1979.
- Qadir, Abdul. "Menggagas Kembali Pluralisme Agama Bukan Relativisme dalam Beragama, dalam Buletin Sarung" Edisi: IX/14/April/2010. Yogyakarta: CSS MoRA UIN SuKa. 2010.
- Rahman, Fazlur. *Islam*. Terjemahan M. Irsyad Rafsyadie. Bandung: Mizan. 2017.
- Rawls, John. *Teori Keadilan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2006.
- Rumi, Jalaluddin. *Fi>hi Ma< Fi>hi: Mengarungi Samudera Kebijaksanaan*. Terj. Abdul Latif dari edisi bahasa Arab berjudul Kitab Fi>hi Ma< Fi>hi: Ahadits Maulana al-Rumi, Jalal al- Din. *Syair al-Shufiyyah al-Akbar*. Yogyakarta: Forum. 2014
- _____. 2018. *Matahari Diwan Syam Tabrizi: Terbang Bersama Cinta dan Duka Cita*. Penyusun Cep. Subhan. Yogyakarta: Forum Bertukar Pikiran.
- _____. 2018. *Passage Into Silence: Lorong Sunyi*. Penyusun Ambhita Diniyaningrum. Yogyakarta: Forum Bertukar Pikiran.
- _____. 2018. *Samudra Rubaiyat Menyelami Pesona Magis dan Rindu*. Penyusun Cep. Subhan. Yogyakarta: Forum Bertukar Pikiran.
- _____. 2019. *Aksara Jiwa: Puisi-Puisi Sufistik Jalaluddin Rumi*. Terjemahan Abu Sakhi. Bandung: Segi Arsy.
- _____. 2019. *Nyanyian Seruling dan Jalan Tasawuf*. Bandung: Segi Arsy.
- _____. 2016. *The Meaningful Life with Rumi: Himpunan Kearifan Jalaluddin Rumi*. Terjemahan Abd. Khaliq. Yogyakarta: Forum Bertukar Pikiran.
- _____. 2021. *Al-Rasail: Surat-Surat Rumi. Terjemahan Imam Nawawi dari judul Majmu'ah Al-Rasail Jalaluddin Rumi (Al-Rasail)*. Yogyakarta: Forum.
- Schuon, Frijhof. *Mencari Titik Temu Agama-Agama*. Terjemahan Saafroeddin Bahar dari judul *The Transcendent Unity of Religions*. Jakarta: Yayasan Obor. 2003

- Said, Ramadhan Al-Buthi. *The Greats Episode of Muhammad SAW*. Terjemahan Dedi Ahimsa dan M. Husnil. Bandung: Noura Book. 2015.
- Syafi'i Maa'arif, Ahmad. *Krisis Arab dan Masa Depan Islam*. Yogyakarta: Ma'arif Institute. 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Islam Yang Saya Anut: Dasar-Dasar Agama Islam*. Jakarta: Lentera Hati. 2018.
- Shihab, M. Quraish. *Islam Yang Saya Pahami: Keberagaman Itu Rahmat*. Jakarta: Lentera Hati. 2016.
- Schimmel, Annemarie. *Akulah Angin Engkaulah Api Karya Jalaluddin Rumi*. Diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman dan Ilyas. Bandung: Penerbit Mizan. 2016
- Hassan dari I Am Wind, You Are Fire: The Life and Work of Rumi. Bandung: Mizan.
- Sholeh, Khudori. 2018. *Filsafat Islam: dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Arruz Media.
- Simuh. *Tasauf Perkembangannya dalam Islam*. Yogyakarta: Ircisod. Sirry. 2015., Mun'im (Ed). *Fiqh Lintas Agama*. Jakarta: Paramadina. 2004.
- Situmorang, Jonar. *Mengenal Agama-Agama Manusia*. Yogyakarta: Penerbit Andi. 2020.
- Supriyadi & Mustofa Hasan, Dedi. *Filsafat Agama*. Bandung: Pustaka Setia. 2018.
- Suryaman, Maman. *Puisi Indonesia*. Yogyakarta: Tanpa Penerbit. 2013.
- Suyoto, Agustinus. Tanpa Tahun. *Dasar-Dasar Analisis Puisi*. Yogyakarta: Tanpa Penerbit.
- Sutrisno, Hadi. *Metode Reasearch*. Yogyakarta: Andi Officet. 1990.
- Syaodih, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda Karya. 2007.
- Tarhan, Nevzat. *Terapi Rumi*. Terjemahan Ridho Ashidiqy (dkk) dari bahasa Turki berjudul Mesnevi Terapi. Jakarta: Qof Media. 2016.
- Taufik, Imam. *Al-Qur'an Bukan Kitab Teror: Membangun Perdamaian Berbasis Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Bentang. 2016.
- Tuwu, Darwin. *Kekerasan dan Perdamaian*. Kendari: Literacy Institute. 2018.
- T. Kuru, Ahmed. *Islam, Authoritarianism, and Underdevelopment: A Global and Historical Comparison*. London: Cambridge University Press. 2019.
- Vaziry, Mustofa. *Rumi and Shams' Silence: Rebelions: Parallels with Vendata, Buddhism and Shavaism*. New York: Palgrave McMillan. 2015.
- Wines, Leslie. *Rumi: Spiritual Biography*. New York: The Crossed Published Company. 2002.
- Williams, Alan. *The Masnavi of Rumi: A New English Transliteration with Persian Teks and Explanatory Notes Book 1* oleh Alan Williams dalam edisi bahasa Inggris. London: Bloomsbury Publishing. 2020.
- Waluyo, Herman J. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga. 1995.
- Zaman, Ali Noer (Ed). *Agama Untuk Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2000.
- Masrur, Ali. "Maulana Jalaluddin Rumi (1207-1273): Telaah atas Keindahan Syair dan Ajaran Tasawufnya." Dalam jurnal Wawasan Fak. Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Volume 37, No. 1, Januari-Juni. 2014.

- Kumala, Ayub. *Konsep Mahabbah (Cinta) Dalam Rubaiyat Karya Jalaluddin Rumi dan Relevansinya Dalam Pendidikan Islam*. Skripsi Program Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Nurilhuda, Kiki. *Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Buku Fīhi Mā Fīhi Karya Jalaluddin Rumi*. Skripsi Program Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. 2019.
- Faiz, Fakhruddin. “*Sufisme Persia dan Pengaruhnya Terhadap Ekspresi Budaya Islam Indonesia*”. Dalam jurnal Esensia, UIN Sunan Kalijaga, Vol. 17, No.1 April. 2016.
- Indria Istiqomah, Clara. *Konsep Cinta Jalaluddin Rumi Prespektif Hermeneutikal*. Tesis Program Megister Studi Ilmu Agama Islam UIN Malang. 2019.
- ZA, Tabrani, Warul Walidin. “*Hak-Hak Non-Muslim dalam Pemerintahan: Konsep Dien wa Ni'mah dan Pluralisme Agama di Indonesia*”, di akses dari <https://journal.ar-raniry.ac.id/index.php/jai/article/view/435>
- al-Kassyaf an Haqaiq al-Tanzil wa 'Uyun al-Aqawil fi Wujuh al- Ta'wil*. Juz VI. Riyadh: Maktabah al-'Abikan. 1998. Cet. I

